

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Perlu diketahui bahwa sebuah penelitian pastilah memerlukan metode-metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menentukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau menyelidikan atau kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materinya. Penelitian yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan tertib berarti prosesnya harus mengikuti prosedur atau metode dan teknik yang paling sesuai dengan masalahnya.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 19.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup>

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat di dalam kehidupan sosial sebuah masyarakat, pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian, serta interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.

Tujuan penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti menanyakan atau terjun secara langsung ke MTsN 2 Rembang untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pada Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Rembang.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam pemilihan tempat penelitian, peneliti memilih mengadakan penelitian di MTsN 2 Rembang yang berada di Jl.Jatirogo km. 0,5 Pamotan, Kec. Pamotan, Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah. Dari lokasi tersebut aspek yang akan diteliti meliputi tempat (*Place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) meliputi situasi pembelajaran dalam jaringan (*daring*), interaksi antara guru dan murid serta proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) mata pelajaran akidah akhlak pada kelas VII.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>5</sup>M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13.

### C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data penelitian, yaitu orang-orang yang memiliki data mengenai informasi-informasi yang dihubungkan dalam penelitian.<sup>6</sup> Di dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Pertimbangan tertentu ini, contohnya memiliki seseorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Subjek penelitian ini adalah informasi terdiri dari Guru Akidah Akhlak, Waka Kurikulum dan peserta didik di MTsN 2 Rembang.

Objek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan tentang latar penelitian, karena harus memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan pada latarpenelitian.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, *actor* atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, serta *activities* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

*Place* dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik MTsN 2 Rembang, *actor* nya adalah kepala madrasah, Guru Akidah Akhlak, Waka Kurikulum, peserta didik. *Activity*nya adalah dengan segala pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dalam jaringan (Daring).

---

<sup>6</sup>M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 123-124.

<sup>7</sup>M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 30

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 68

#### D. Sumber Data

Data adalah rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. Apabila data tersebut diolah maka ia akan menghasilkan suatu informasi.<sup>9</sup> Sumber data penelitian kualitatif ialah subyek dari mana data diperoleh. Suyuti Ali menyatakan bahwa sumber data adalah tindakan dan ucapan manusia dalam latar belakang yang bersifat alamiah. Sumber data diartikan menjadi tiga macam: person (sumber data berupa orang),

Penelitian pada hakikatnya yaitu mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

##### 1. Sumber data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>10</sup> Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung. Yaitu dengan cara terjun langsung ke MTsN 2 Rembang untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik.

##### 2. Sumber data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud dan dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>11</sup> Dalam hal ini penulis mencari data dari MTsN 2 yang berbentuk sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, serta sejarah, struktur organisasi, keadaan

---

<sup>9</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 145.

<sup>10</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memahami standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Sebagai penelitian lapangan, prosedur yang dilakukan yaitu dengan melalui studi lapangan yaitu dengan menggunakan metode metode antara lain:

### 1. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto interview wawancara merupakan pengumpulan data dari masing masing sumber dengan jalan tanya jawab sepihak umumnya dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab di lokasi itu, dan masing-masing dapat menggunakan aturan-aturan penggalihan informasi dengan komunikasi yang wajar dan lancar.<sup>13</sup>

Wawancara atau interview juga dimaknai sebagai komunikasi informasi melalui hubungan timbal balik secara bercakap-cakap. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) pihak yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) pihak yang mungkin dapat melontarkan jawaban yang dianggap dapat membantu pewawancara untuk mendapatkan hasil.

Dalam hal ini seorang peneliti harus mampu mempelajari teknik wawancara agar melakukan wawancara secara mendalam. Wawancara menuntut peneliti untuk bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci, hubungan antara peneliti dengan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, yaitu kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan kepada peserta didik kelas VII. Kemudian peneliti mencatat dan merekam jawaban-jawaban dari responden tersebut. Tehnik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tak-terstruktur. Karena tehnik ini peneliti mempunyai leluasa dan kebebasan dalam merumuskan pertanyaan dan cara menjelaskannya kepada responden serta diskusi yang menyertainya jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga dapat menciptakan situasi yang akrab antara peneliti dan responden. Wawancara yang dilakukan peneliti ada dua macam yaitu wawancara secara langsung dengan standar covid 19 dan wawancara secara tidak langsung melalui chat whatsapp untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Narasumber yang akan diwawancarai oleh penulis yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak, dan peserta didik MTsN 2 Rembang. Hal yang akan diwawancarai tentang implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Rembang.

## 2. Observasi Partisipan

*Participant observer*, adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota yang lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.<sup>14</sup>

Teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian hal tersebut karena. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung di lapangan. *Kedua*, pengamatan melihat dan mengamati sendiri yang

---

<sup>14</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 386.

ada di lapangan, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan mengamati berbagai kegiatan dan usaha sehari-hari obyek yang dilakukan penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapangan, jenis observasinya tidak tetap. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas sebelumnya tetap harus menggambarkan kondisi kegiatan sosial yang nyata dan luas. Kemudian, setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti dapat beralih dari pengamatan yang lebih sempit dan terfokus. Peneliti dapat memperingskas lagi penelitiannya dengan melakukan pengamatan observasi selektif (*selective observation*). Meskipun demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data yang diharapkan.

Berbagai pengamatan catatan lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang ditempuh dengan cara mencari data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sehingga yang diperlukan dalam metode tersebut ialah buku-buku atau catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan tesis. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, disc, CD, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 124-125.

digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang MTsN 2 Rembang dan informasi tertulis dari informan yang mengetahui perihal terkait dengan proses pembelajaran dalam jaringan (Daring).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk meningkatkan derajat keabsahan data agar dapat dipertanggung jawabkan secara optimal maka perlu ada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang partisipasi, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi, kajian kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing.

Adapun yang penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah tahap peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari karena telah terjadi kewajaran dalam penelitian.<sup>16</sup>

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasaan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasaan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan

---

<sup>16</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis serta peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat. Bekal peneliti, untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>17</sup>

Peningkatan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembalidata yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapatmemberikan deskripsi yang akurat dan sistematis. Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengoreksi data-data mengenai mekanisme pada proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di MTsN 2 Rembang.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru akidah akhlak dan peserta didik di MTsN 2 Rembang.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di situasi yang berbeda.

---

<sup>17</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 123-124.

#### 4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang telah diberikan pemberi data.<sup>18</sup>

Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk menyampaikan temuan kepada pemberi data. Terdapat data yang dikurangi, ditambah dan yang ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati, maka ditandatangani oleh pemberi data. Hal ini sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebelum memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitianpun masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Untuk memudahkan mencari pokok masalah, dibuat daftar ringkasan wawancara (format wawancara) yang diisi setelah catatan- catatan lapangan yang ditulis lengkap ditelaah dari lapangan. Sesudah data terkumpul, analisa data mencakup kegiatan mengembangkan kategori dengan sistem koding, dan selanjutnya mengembangkan mekanisme kerja

---

<sup>18</sup>Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

terhadap data yang telah dikategorikan, dengan proses kegiatan dengan mengumpulkan data yang terjaring, memberi tanda pada sumber asal data, memberi nomor sesuai urutan kronologis waktu mengumpulkan data, membaca berulang kali keseluruhan data yang ada. Selanjutnya peneliti menyusun kategori koding dengan membubuhkan nomor pada kategori-kategori sambil memberikan nomor kategori koding sesuai dengan satuan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dapat terpisah dari aktivitas pengumpulan data atau dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Hal ini karena analisis data selama melakukan penelitian merupakan bagian penting, karena dapat menolong peneliti untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas (valid) disebabkan peneliti telah mulai memikirkan data dan menyusun strategi guna mengumpulkan data selanjutnya pada masa proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif pada dasarnya eksploratif dan tidak linear, pengumpulan data selanjutnya dipengaruhi oleh analisis terhadap data yang telah terkumpul. Aktifitas analisis data selama proses pengumpulan data dapat menolong peneliti supaya tidak pulang-pergi ke lapangan ketika menulis laporan penelitian.<sup>19</sup>

Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengatagorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.<sup>20</sup>

Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu aktifitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, reduksi data, penyajian data, dan *verification* (penyimpulan). *Data*

---

<sup>19</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), 176-177.

<sup>20</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

*Collection*, yaitu proses pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebelum ke proses selanjutnya. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksidata.

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrak, dan pengolahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Catatan tertulis di lapangan merupakan data yang masih mentah sehingga perlu direduksi, disusun lebih sistematis, dipilih pokok yang penting, dicari tema dan polanya, sampai ditemukan pemahaman teoritik dari data yang ditemukan. Dalam mereduksi data, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru yang terkait dan peserta didik mengenai mekanisme pada proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di MTsN 2 Rembang, serta pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen dari MTsN 2 Rembang. Semua data tersebut dipelajari dan di telaah. Kemudian, proses selanjutnya yaitu mereduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyotir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna.

Penyajian data. Agar dapat dilihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian ini, maka data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan alur, dan bentuk sajian lainnya sepanjang relevan dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk narasi yang tersusun sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai implementasi proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Rembang.

Verifikasi (*penyimpulan*), semua data dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dijangkau sehingga dapat ditentukan, apakah sudah dapat ditarik simpulan, atau masih dibutuhkan untuk melakukan analisis. Verifikasi data bertujuan

menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga muncul kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari data hasil penelitian mengenai implementasi pada proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Rembang.

